



# **TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**  
[www.litbang.pertanian.go.id](http://www.litbang.pertanian.go.id)





Inventor : Muhammad Azrai, Aviv A.,  
Amin Nur dan M. Idris  
Balai Penelitian Tanaman Serealia  
*Indonesian Cereal Research Institute*  
Status Perlindungan HKI :  
Pendaftaran Varietas  
No. 00370/PPVT/S/2016  
IPR Protection Status :  
Variety Registration  
No. 00370/PPVT/S/2016

## Jagung Hibrida Varietas Bima 18 *Bima 18 Hybrid* Corn Variety

Jagung hibrida Bima 18 berasal dari persilangan antara galur murni CML421 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan (CML421 x Nei9008P). Varietas ini termasuk golongan hibrida silang tunggal, memiliki umur panen 95 hari, perakaran yang kuat, tahan rebah batang dan akar, batang tegak dan kuat, tinggi tanaman 203 cm, warna malai hijau keunguan, bentuk tongkol panjang dan silindris, warna biji kuning jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, dan kelobot menutup rapat. Varietas ini tahan penyakit bulai, karat daun, bercak daun, rendemen biji tinggi, dan beradaptasi baik pada lingkungan suboptimal. Potensi hasil 13,65 t/ha pipilan kering pada kadar air 15% dengan bobot 1.000 biji 325 g.

*Bima 18 is derived from a cross between pure line of CML421 as the female parent and a pure line of Nei9008P as the male parent (CML421 x Nei9008P). This single cross hybrid variety matures in 95 days, has strong roots, resistant to stem and root lodging, stems upright and sturdy, plant height 203 cm, color panicle is purple green, the shape of cob is long and cylindrical, seeds color is saffron, the number of rows per ear is 14-16 lines, and corn husk cover the cob properly. This variety is resistant to downy mildew, leaf rust, leaf spot, high shelling percentage, and well adapted to suboptimal environments. Potential yield is 13.65 t / ha dry grain at 15% moisture content with grain weight of 325 g per 1,000 grains.*